

## Penggunaan Metodologi Pembelajaran Bahasa Steps and Elicite Untuk Guru Bahasa Yayasan Pendidikan Arrahman NTB

Jupri, Arif Rahman

Program Pascasarjana, FBMB, UNDIKMA Mataram, Jl. Pemuda No. 59A, Mataram, Indonesia, 83125.

Email: [jupri@ikipmataram.ac.id](mailto:jupri@ikipmataram.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2020-11-01 Revised: 2020-12-29 Published: 2020-12-31	<p>To make the learning optimal and fulfil the student characteristics, an effective and selective language learning methodology is needed based on the students' characteristics and situation. Nowadays, language teaching, particularly English and Arabic, is still not optimal. Most teachers use their own non-measurable methods and approaches. This is due to their lack of understanding the methods and approaches in language learning. To find alternative solutions for problems, a study was conducted with steps and elicits methodology training in language learning. This aims of providing teachers with an understanding of the use of effective methods in language learning, as well as training teachers to design teaching materials that are in accordance with the characteristics of the steps and elicite methods in order to maximize the competence of students. This research adopted quantitative and qualitative methods, focusing on language teacher training at the Arrahman Foundation. This study used tests and observation for the instrumenst. The sample of this research is elementary and kindergarten teachers of Arrahman Foundation. Research was conducted from May to August 2020 at Yayasan Arrahman Gerung, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. It was found that the steps and elicite methods can improve teachers' understanding in language learning and improve the skills of teachers in designing teaching materials in accordance with the characteristics of the steps and elicite methods. This research is supported by enthusiastic participants who actively participate in teaching and learning activities at the Arrahman Foundation school.</p>
<b>Keywords</b> Methodology, steps and elicite	
<b>Informasi Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 01-11-2020 Direvisi: 29-12-2020 Dipublikasi: 31-12-2020	<p>Agar pembelajaran lebih optimal dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka diperlukan sebuah metodologi pembelajaran bahasa yang efektif dan selektif sesuai karakteristik dan situasi peserta didik. Dewasa ini, pengajaran bahasa khususnya bahasa Inggris dan Arab dengan menggunakan metode dalam pembelajaran masih belum optimal. Kebanyakan guru menggunakan metode dan pendekatan masing-masing yang tidak terukur. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan mereka dalam memahami metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan penelitian dengan pelatihan metodologi steps dan elicits dalam pembelajaran bahasa. Dengan tujuan memberi pemahaman kepada guru-guru penggunaan metode efektif dalam pembelajaran bahasa, serta melatih guru-guru agar dapat mendesain bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik metode steps dan elicite agar dapat memaksimalkan kompetensi anak didik. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan memokuskan pada pelatihan guru Bahasa pada Yayasan Arrahman. Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrument utama dan observasi sebagai instrument pendukung. Sasaran dari penelitian ini adalah guru-guru SD dan TK, khususnya guru bahasa Yayasan Arrahman. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Agustus 2020 yang bertempat di sekolah Yayasan Arrahman Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa metode steps dan elicite dapat meningkatkan pemahaman guru-guru dalam pembelajaran bahasa serta meningkatkan keterampilan guru-guru dalam mendesain bahan ajar sesuai dengan karakteristik metode steps dan elicite. Penelitian ini didukung oleh peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan KBM di sekolah Yayasan Arrahman.</p>
<b>Kata kunci</b> Metodologi, steps dan elicite.	

Sitasi: Jupri & Rahman A. (2020) Penggunaan Metodologi Pembelajaran Bahasa Steps and Elicite Untuk Guru Bahasa Yayasan Pendidikan Arrahman NTB. The 2 National Conference on Education, Social Science, and Humaniora Proceeding. 2(1) 33-36.

## PENDAHULUAN

Terlaksananya pembelajaran di sekolah berarti melakukan optimalisasi kegiatan belajar mengajar (KBM), yang didukung oleh lingkungan pendidikan. Dalam pengertian ini, optimalisasi KBM mengacu pada dinamika penjabaran komponen-komponen dalam KBM. Komponen tersebut perlu terus dikembangkan secara dinamis dengan memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah serta perkembangan ipteks. Kualitas pendidikan secara terus-menerus dikembangkan secara serasi dan seimbang agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Untuk mencapai hasil belajar (mutu output) yang maksimal sesuai dengan target kurikulum, maka guru bahasa dan bagian kurikulum perlu memahami pendekatan dan metode pengajaran bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga mendorong terjadinya proses percepatan pencapaian skill bahasa bagi peserta didik (Kementerian Dikbud, 2005, 2013). Fungsi pembelajaran di sekolah adalah sebagai pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, sarana peningkatan keterampilan dan pengetahuan meraih ilmu dan teknologi, peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk pelestarian dan pengembangan budaya, saran pengembangan penalaran dan penyebarluasan dalam menyangkut berbagai masalah (Parera, 1997).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat kita jabarkan dalam beberapa komponen. Komponen-komponen inti pembelajaran antara lain; merumuskan tujuan pembelajaran, guru, siswa, model-model pembelajaran, dan evaluasi (Ghopur, 2013). Akan tetapi, yang menjadi kunci tercapainya pembelajaran di kelas ialah guru. Guru harus mampu menjadi fasilitator saat pembelajaran dengan memilih metode/model pembelajaran yang komunikatif dan efektif.

Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai komponen pendidikan yang pertama dan utama harus mampu memberikan yang terbaik pada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai sumber penyampaian ilmu saja, tetapi guru mampu memberikan perhatian secara psikologis pada siswa (Porter, dkk. 2003). Interaksi antara guru dan siswa akan terjadi jika pembelajaran itu memakai landasan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan tiga landasan ini tentu saja, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Demikian halnya dengan guru bahasa Indonesia. Kebebasan guru untuk mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi terhadap pembelajaran akan mempermudah dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada diri peserta didik. Guru selalu terbuka, untuk membantu dan memotivasi siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah. Penguasaan kompetensi dan *skill* akan tercapai jika suasana pembelajaran berjalan dengan demokratis, menyenangkan, dan terjadi perubahan perilaku pada siswa menjadi lebih baik (Purnomo, 1996).

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting saat proses pembelajaran (Nasution, 2010). Peserta didik akan dituntut kemandirian dan tanggung jawabnya sebagai insan cendekia. Oleh karena itu, guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan model/strategi yang relevan. Perubahan dan perkembangan siswa selalu dibimbing, diamati dan dikembangkan setiap pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa akan merasa nyaman dan dekat dengan pendidik, sehingga akan terjalin pembelajaran yang kondusif. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna melakukan pembenahan terhadap kualitas pembelajaran dapat dimulai dari pemilihan model pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa latar belakang diadakannya penelitian ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan serta memahami metodologi pengajaran bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, sebagai usaha penyelesaiannya guru perlu berpartisipasi dalam pelatihan metode pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif yang melibatkan para guru Bahasa tingkat SD dan TK IT di Yayasan Pendidikan Arrahman Kec. Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini melibatkan 20 orang para guru di Yayasan Arrahman. Instrument penelitian ini akan menggunakan tes sebagai instrument utama dan observasi sebagai instrument pendukung. Tes yang akan dirancang oleh tim peneliti adalah tes obyektif dalam menguji kemampuan umum para guru Bahasa dalam menerapkan pembelajaran Bahasa mereka sehari-hari. Observasi yang digunakan oleh tim peneliti adalah observasi langsung dari tim peneliti yang langsung terjun ke dalam penelitian ini.

Sasaran penelitian ini adalah para guru Bahasa di tingkat SD dan TK IT, Yayasan Arrahman, yaitu para guru mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia di Lingkungan Yayasan Arrahman. Sasaran kegiatan ini adalah 11 Guru Bahasa serta perangkat kurikulum. Sedangkan waktu kegiatan ini telah dilaksanakan terjadwal mulai bulan Mei sampai Agustus 2020 mulai pukul 09.00 – 15.00 bertempat di Gedung Sekolah Yayasan Arrahman Lombok Barat.

Data dalam penelitian ini telah diambil dari hasil tes dan olah data dari hasil observasi. Tim peneliti telah melakukan analisis data dengan menggunakan 2 cara, analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan SPSS. Analisis deskriptif telah dilakukan dengan melihat rerata dari masing-masing peserta. Analisis inferensial telah dilakukan dengan menghitung uji T dari data yang diperoleh dari instrument penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan atas kerjasama Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Program Pasca Sarjana UNDIKMA Mataram dengan Yayasan Pendidikan Arrahman (YPA) Kabupaten Lombok Barat. Undangan disebarluaskan melalui Kepala Sekolah dan Panitia yang dibentuk dari Yayasan Pendidikan Arrahman. Respon para peserta sangat baik sesuai dengan target, dimana semua guru Mata Pelajaran bahasa Inggris, Arab dan Indonesia serta guru kelas lainnya ikut berpartisipasi sebagai peserta. Adapun daftar nama dan daftar hadir peserta pelatihan ini dapat dilihat pada lampiran.

Tanggal 28 Mei 2020 ketua penelitian mengadakan koordinasi dengan Panitia Pelatihan Yayasan Pendidikan Arrahman untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Kesepakatan awal peserta dibatasi hanya guru bahasa dan bagian kurikulum, tetapi ketika mendekati pelaksanaan peserta yang hadir lebih dari target. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan guru di lapangan untuk mendapatkan materi model pembelajaran sangat antusias, sehingga panitia tidak mampu untuk menolak pendaftar baru.

Registrasi peserta dimulai pukul 08.00 s.d pukul 08.45 menit. Acara pembuka di mulai pukul 09.00 oleh panitia dengan sambutan kepala Sekolah Ketua Yayasan Pendidikan Arrahman Lombok Barat. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim peneliti. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan yang berbeda, yakni pada 3 pertemuan pada bulan Juni 2020, 3 pertemuan pada bulan Juli 2020 dan 3 pertemuan pada bulan Agustus 2020. Jadi jumlah total pertemuan selama pelatihan adalah 9 pertemuan. Secara rinci kegiatan penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut.

Sesi pelatihan diisi oleh dua pemateri mengenai pengenalan metode pembelajaran *steps and elicit*. Materi tersebut yaitu (1) "pemaparan konsep desain model bahan Ajar program bahasa yaitu bahasa pembelajaran dan bahasa kurikulum dalam pembelajaran bahasa" Dr. Jupri, M.Pd, dan Dr. Arif Rahman, M.Pd. (2) "Pelatihan penggunaan metode *steps and elicit* serta aplikasi bahan ajar program bahasa dalam RPP K13 oleh Dr. Arif Rahman, M.Pd.

Penyampaian materi dilakukan dalam dua termin. Termin pertama dimulai pukul 09.00 - 11.45 WITA oleh satu pembicara, sedangkan di termin kedua oleh satu pembicara juga dari pukul 12.30 – 15.00 WIB.

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman baru bagi peserta tentang model-model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab. Model-model yang diperoleh pun sangat beragam yaitu dari model pembelajaran keterampilan menulis, membaca, menyimak, berbicara dan

model pengajaran sastra. Ditemukan rerata dari hasil tes adalah 84. Sedangkan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai sig.2-tailed menunjukkan angka 0.000 yang tentunya lebih kecil dari level signifikan 0.05. Maka, peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan Metodologi Pembelajaran Bahasa "Steps and Elicite" Untuk Guru Bahasa Sekolah Dasar dan TK mampu meningkatkan pemahaman bagi peserta tentang model-model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa.

Guru juga sangat termotivasi untuk menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang mereka miliki. Akhirnya setelah pelatihan para guru mampu menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang diperoleh. Hal tersebut akan sangat membantu guru saat pembelajaran disekolah masing-masing. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memaksimalkan pencitraan diri jurusan dimasyarakat, dengan pelatihan ini masyarakat menjadi mengerti bahwa kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab bukan hanya belajar menjadi guru bahasa, tetapi juga belajar berbagai penggunaan dan pemilihan metode pengajaran dalam keterampilan berbicara, membaca, menulis, menyimak, dan bersastra yang secara langsung dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Kegiatan penelitian model pembelajaran bahasa steps dan elicite telah terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat bagi peserta maupun bagi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai lembaga penyelenggara. Para peserta mendapatkan manfaat berupa pengetahuan pemilihan dan penerapan model-model pembelajaran saat akan merencanakan (RP) maupun saat pembelajaran.

Untuk Program pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai pihak penyelenggara pelatihan ini memberikan keuntungan berupa bertambahnya citra positif Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di kalangan masyarakat. Pelatihan ini juga telah memberikan manfaat yang besar dalam mempublikasikan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara umum dan Program Pasca sarjana secara khusus di kalangan masyarakat, sehingga ke depan *Image* masyarakat belajar di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Inggris tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar berbagai metode mengajar di sekolah.

## SARAN

Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk perbaikan kegiatan pada masa-masa yang akan datang berikut disertakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk terlaksananya kegiatan pelatihan 1) Agar Program Pasca sarjana Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semakin dikenal di masyarakat, disarankan sasaran pelatihan diperluas, terutama untuk kalangan lembaga-lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal, 2) Guna meningkatkan "pencitraan diri" di masyarakat kegiatan pelatihan juga perlu dilakukan dalam bentuk kegiatan lain, seperti pelatihan pemilihan sumber bahan pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghofur, Abd. (2013). *Materi PembekalanKuliah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: PustakaNusantara.
- De Porter, dkk. (2003). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra*. Edisiketiga. Yogyakarta: BPF.
- Purnomo, (1996). *Strategi/Model Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas SanaDarma Yogyakarta.
- Nasution, S. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuh, Muh. (2013). *Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013.SMP-Bahasa Inggris*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Materi Pelatihan Guru: ImplementasiKurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar NasionalPendidikan*